

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENCATATAN, PERHITUNGAN DAN PELAPORAN ZAKAT BERBASIS *WEBSITE* PADA LAZISMU DAERAH BATANG

Trimo¹, Aslam Fatkhudin², Imam Rosyadi³

Manajemen Informatika

Politeknik Muhammadiyah Pekalongan

Jl. Raya Pahlawan No.10 Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan

Telp.: (0285) 385313, e-mail: ^[1]poltekmuh_pkl@yahoo.com

ABSTRAKSI

LAZISMU Daerah Batang selama ini mempunyai sistem informasi masih bersifat *konvensional*, sehingga menyulitkan dan memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data khususnya data *mustahik* yang akan melakukan pembayaran zakat. Dalam melakukan pembayaran zakat tersebut *mustahik* diharuskan untuk mengantri di *outlet* zakat ataupun datang langsung ke kantor zakat dan membutuhkan waktu yang lama. Kajian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi manajemen pencatatan, perhitungan dan pelaporan berbasis *website*. *Website* ini dikembangkan dengan menggunakan *HTML*, *PHP*, dan *MySQL*. *Website* ini berisi tentang sistem pencatatan, perhitungan dan pelaporan zakat.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu *website* ini dapat digunakan untuk menangani pendaftaran *mustahik* secara *online* dan perhitungan zakat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Lazismu Daerah Batang, *Website*, *PHP*, *Zakat*.

Abstract

Regional LAZISMU rod for this has still conventional information systems, making it difficult and slow down the process of addition, alteration or deletion of data, especially the data mustahik who will make the payment of zakat. In making payment of zakat mustahik required to queue up at the outlet charity or come directly to the office of charity and take a long time. This study aims to build web systems management information recording, calculation and reporting based websites. This website was developed using HTML, PHP, and MySQL. This website contains recording system, calculation and reporting of charity.

Based on the results of this study concluded several things that this website can be used to handle online registration and calculation mustahik zakat.

Keywords : Information System, Religious Lazismu Batang, *Website*, *PHP*, *Zakat*.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sistem informasi sangat penting bagi setiap badan usaha atau organisasi. Pada dasarnya, sistem informasi memiliki fungsi seperti

mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan yang dibutuhkan badan usaha atau organisasi. Seperti halnya lembaga zakat yaitu Lembaga Zakat Nasional (BAZNAS) maupun lembaga zakat

lainnya telah menerapkan sistem informasi terkomputerisasi. Adapun sistem yang biasa digunakan adalah sistem informasi berbasis *website*.

Lembaga Zakat Infak Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Daerah Batang dalam melakukan pengolahan data masih menggunakan *Microsoft Office Excel*. Walaupun pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* sangat membantu para petugas, akan tetapi pengolahan data tersebut tidak berjalan efektif dan efisien. Hal ini dapat dihindarkan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi berbasis *database*.

Dengan adanya suatu sistem terkomputerisasi berbasis *database*, maka dalam mengakses data dan menyajikan informasi akan tersaji secara cepat dalam segi pengolahan data, efisien dalam segi tenaga dan akurat dalam segi informasi.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi zakat dalam memberikan solusi bagaimana sistem perzakatan dapat dikelola dengan benar dan setiap proses yang ada berjalan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, dari gambaran permasalahan diatas penulis mengambil tema “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENCATATAN, PERHITUNGAN DAN PELAPORAN ZAKAT BERBASIS WEBSITE PADA LAZISMU DAERAH BATANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

1. Dalam melakukan pengolahan data, LAZISMU masih menggunakan *Microsoft Office Excel*.

2. Sistem informasi yang ada di LAZISMU belum terintegrasi dengan sistem terkomputerisasi berbasis *database*.
3. Dalam menyajikan informasi belum tersaji secara cepat dalam segi pengolahan data, efisien dalam segi tenaga dan akurat dalam segi informasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada LAZISMU Daerah Batang adalah kurang efektif dan efisien dalam mengolah data. Bagi para *Muzzaki* adalah kurang akurat dalam mendapatkan informasi yang *update* (terbaru) tentang pelaporan perolehan dan penyaluran zakat. Oleh karena itu rumusan masalahnya adalah “Bagaimana membuat sistem informasi manajemen pencatatan, perhitungan dan pelaporan zakat berbasis *website* pada LAZISMU Daerah Batang?”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Pencatatan, Perhitungan dan Pelaporan Zakat Berbasis *Website* pada LAZISMU Daerah Batang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Website* meliputi informasi pencatatan, pelaporan dan perhitungan zakat mal.
2. Pengembangan sistem informasi ini tidak membahas mengenai keamanan data.
3. Pengembangan sistem informasi ini tidak menerapkan sistem akuntansi zakat dalam pencatatan akuntansi dana penerimaan dengan akuntansi dana pengeluaran.
4. *Administrator* berfungsi pengolah seluruh data dan mempunyai hak akses penuh.

5. *User* berfungsi sebagai pengolah data dan tidak mempunyai hak akses penuh dalam sistem ini.
6. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database*-nya, serta menggunakan *Apache* sebagai *webserver*-nya.

1.5 Tujuan

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan di atas atau sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat merancang sebuah sistem informasi manajemen pencatatan, perhitungan dan pelaporan zakat berbasis *website* pada LAZISMU Daerah Batang.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai sistem perzakatan dari proses penghimpunan hingga penyaluran donasi dan menerapkannya menjadi sebuah sistem informasi manajemen serta sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang didapat di Kampus Politeknik Muhammadiyah Pekalongan yaitu mata kuliah Pemrograman Berbasis Objek dan lainnya yang akan di-*implementasikan* ke dalam lingkungan masyarakat.
2. Bagi Politeknik Muhammadiyah Pekalongan
Sebagai *Referensi* di Perpustakaan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan dan menambah informasi mengenai *website* Sistem Informasi Pencatatan, Perhitungan dan Pelaporan zakat.
3. Bagi Instansi

Terwujudnya suatu media yang memudahkan para *Amil* (petugas dan pengelola zakat) yang diharapkan dapat membantu pengelolaan dan pelaporan data.

4. Bagi Masyarakat
Masyarakat dapat mengetahui informasi tentang profil dan kegiatan yang ada pada LAZISMU Daerah Batang.

2. Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dari jurnal nasional terdapat banyak lembaga pengumpul zakat yang sudah menggunakan sistem informasi terkomputerisasi berbasis *database*, salah satunya adalah Sistem Informasi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Agung (LAZMA) Palembang Berbasis *Website* Menggunakan *PHP* dan *MySQL*. Sistem ini berbentuk *website* zakat, didalamnya terdapat menu-menu seperti profil, program, agenda dan laporan zakat, namun pada sistem ini belum terdapat perhitungan zakat (Fadilah, 2012).

Dan yang kedua adalah Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat (UPS) Terintegrasi studi kasus BAZNAS kota Tasikmalaya. Sistem informasi ini terintegrasi dan saling berhubungan. Terdapat halaman laporan BAZNAS dan halaman laporan UPZ yang data didalamnya saling terkait, sehingga masyarakat secara luas dapat mengakses setiap laporan UPZ dan BAZNAS kota Tasikmalaya secara transparan, akan tetapi pada sistem ini belum menggunakan basis *web service* (Gufroni, 2014).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka penulis ingin membuat sistem informasi zakat yang berbasis *website* namun dengan beberapa tambahan yang belum ada pada tinjauan pustaka yang

penulis sebutkan di atas. Yang pertama, sistem berbasis *web service* sehingga akan memiliki akses yang lebih cepat, akan lebih memudahkan para pengelola zakat dan para *muzzaki* dalam menggunakan sistem karena lebih *responsive*. Yang kedua, sistem informasi yang akan penulis buat berbasis *website* sehingga masyarakat dapat melihat laporan secara *online* dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja, yang diharapkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan informasi tentang kegiatan dan program-program yang dilakukan oleh LAZISMU serta kelebihan yang lainnya akan terdapat perhitungan zakat didalamnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Zakat Infak dan Shodaqoh

2.2.1.1 Zakat

Zakat berasal dari kata *zaka* yang bermakna *al-numulu* (menumbuhkan), *al-ziyadah* (menambah), *al-barakah* (memberkatkan), dan *at-thahir* (menyucikan) (Qadir, 2001).

Oleh karena kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Dengan makna tersebut, orang yang telah mengeluarkan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al- Taubah : 103. Yang artinya “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka, sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

2.2.1.2 Infak

Infak adalah penggunaan harta untuk memenuhi kebutuhan (*sharful maal ilal haajah*). Dengan demikian, infak

mempunyai cakupan yang lebih luas dibanding zakat (Hasan, 2008).

Maka hibah, hadiah, wasiat, wakaf, nazar (untuk membelanjakan harta), nafkah kepada keluarga, kaffarah (berupa harta) karena melanggar sumpah, melakukan zhihar, membunuh dengan sengaja, dan jima di siang hari bulan Ramadhan, adalah termasuk infak. Bahkan zakat itu sendiri juga termasuk salah satu kegiatan infak. Sebab semua itu merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan pihak pemberi maupun pihak penerima. Dengan kata lain, infak merupakan kegiatan penggunaan harta secara konsumtif yakni pembelanjaan atau pengeluaran harta untuk memenuhi kebutuhan bukan secara produktif, yaitu penggunaan harta untuk dikembangkan dan diputar lebih lanjut secara ekonomis (*tanmiyatul maal*).

2.2.1.3 Shodaqoh

Pengertian shodaqoh, infak, dan zakat memang beragam sesuai dengan sudut pandang dari masing-masing pemerhati. Namun, berdasarkan penelitian dan pengkajian kami, sebenarnya semuanya itu adalah sedekah. Pengertian sedekah lebih luas dan umum. (Hasan, 2008). Dari Abu Musa Al Asy’ary, Nabi Muhammad SAW bersabda :”Wajib atas setiap muslim bersedekah”. Dalam sebuah riwayat disebutkan adanya tambahan “...setiap hari”. HR. Muslim.

2.2.2 Perhitungan Zakat

2.2.2.1 Zakat Binatang Ternak

Segala ternak yang dipelihara untuk diperkembangbiakkan dan telah sampai *nisab* diwajibkan membayar zakatnya. Alasan diwajibkannya menunaikan zakat hewan ternak seperti unta, sapi dan kambing ialah karena hewan ini banyak sekali manfaatnya (Fakhrudin, 2008).

a. Unta

Kewajiban zakat unta dijelaskan Nabi dalam haditsnya dari Anas ra. Menurut riwayat Al-Bukhari yang menyampaikan sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya, “Setiap 24 ekor unta atau kurang, maka zakatnya seekor kambing betina. Untuk setiap 5 ekor unta, jika jumlahnya 25 sampai 35 ekor, maka zakatnya satu ekor anak unta betina berumur 1-2 tahun atau satu ekor anak unta jantan berumur 3-4 tahun; jika jumlahnya 36 ekor sampai 45 ekor, zakatnya 46 sampai 60 ekor unta, zakatnya adalah seekor unta betina berumur 3-4 tahun” HR Bukhari.

Tabel 2. 1 Zakat Unta

No	Nisab Unta	Zakat	
		Jenis	Umur
1	5-9	1 ekor kambing	2 tahun
2	10-14	2 ekor kambing	2 tahun
3	15-19	3 ekor kambing	2 tahun
4	20-24	4 ekor kambing	2 tahun
5	25-35	1 ekor unta (bintu makhadh)	1 tahun
6	36-45	1 ekor unta (bintu labun)	2 tahun
7	46-60	1 ekor unta (hiqqah)	3 tahun
8	61-75	1 ekor unta (jadza'ah)	4 tahun
9	76-90	2 ekor unta (bintu labun)	2 tahun
10	91-120	2 ekor unta (hiqqah)	3 tahun
11	120-129	3 ekor unta (bintu labun)	2 tahun
12	130- seterusnya	Setiap 40 ekor, 1 ekor bintu labun, Setiap 50 ekor, 1 ekor hiqqah	

(Sumber: panduan zakat ternak, rumaysho.com)

b. Sapi

Kewajiban zakat sapi dijelaskan Nabi dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Mu'adz ra. “Rasulullah Saw mengutusku ke Yaman, lalu beliau memerintahkan aku untuk mengambil zakat berupa seekor tabi'ah dari setiap 30 ekor sapi dan musinnah dari setiap 40 ekor sapi.” HR Malik, Abu Dawud.

Tabel 2. 2 Zakat Sapi

No	Nisab Sapi	Zakat	
		Jenis	Umur
1	30-39	1 ekor sapi (tabi'ah / tabi'ah)	1 tahun
2	40-59	1 ekor sapi (musinnah)	2 tahun
3	60-69	2 ekor sapi (tabi'a)	1 tahun
4	70-79	2 ekor sapi (tabi'a dan musinnah)	1 dan 2 tahun
5	80-89	2 ekor sapi (musinnah)	2 tahun
6	90-99	3 ekor sapi (1 tabi'ah dan 2 musinnah)	1 dan 2 tahun
7	100-109	3 ekor sapi (2 tabi'a dan 1 musinnah)	1 dan 2 tahun
8	110-119	3 ekor sapi (1 tabi'a dan 2 musinnah)	1 dan 2 tahun
9	120-129	7 ekor sapi (4 tabi'a dan 3 musinnah)	1 dan 2 tahun
10	130-139	4 ekor sapi, 3 ekor tabi'ah, 1 ekor musinnah	1 dan 2 tahun
11	140-149	4 ekor sapi, 2 ekor tabi'ah, 2 ekor musinnah	1 dan 2 tahun
12	150- seterusnya	5 ekor tabi'ah dan demikian seterusnya	1 dan 2 tahun

(Sumber: panduan zakat ternak, rumaysho.com)

c. Kambing

Mulai 40 ekor kambing dihitung tiap-tiap 100 ekor kambing zakatnya

1 ekor kambing atau domba umurnya seperti tersebut di bawah.

Tabel 2. 3 Zakat Kambing

No	Nisab Kambing	Zakat	
		Jenis	Umur
1	40-120	1 ekor domba atau kambing	1 atau 2 tahun
2	121-200	2 ekor kambing	2 tahun
3	201-300	3 ekor kambing	2 tahun
4	301-400	4 ekor kambing	3 tahun
5	400- seterusnya	Mulai 40 ekor kambing dihitung tiap-tiap 100 ekor kambing zakatnya 1 ekor	

(Sumber: panduan zakat ternak, rumaysho.com)

2.2.2.2 Zakat Emas dan Perak

Zakat emas dan perak yaitu jika waktunya telah cukup setahun dan telah sampai ukuran emas yang dimilikinya sebanyak 20 *misqal* yakni 20 dinar setara dengan 85 atau 96 gram. Sedangkan perak adalah 200 dirham atau 672gram keatas, dan masing-masing zakatnya 2,5% (Tarjih,1990).

Sabda Rasulullah yang artinya“Apabila engkau mempunyai perak 200 dirham dan telah cukup satu tahun maka zakatnya 5 dirham, dan tidak wajib atasmu zakat emas hingga engkau mempunyai 20 dinar. Apabila engkau mempunyai 20 dinar dan telah cukup satu tahun, maka wajib zakat adanya setengah dinar.”

2.2.2.3 Zakat Hasil Bumi (Biji-bijian dan Buah-buahan)

Adapun nisabnya ialah 5 *wasdaq* setelah biji-bijian atau buah tersebut dibersihkan dari tangkai dan batangnya. Rasulullah bersabda, “Tidak wajib zakat pada kurma yang kurang dari lima *wasdaq*.” (HR Bukhari, Muslim dan Abu Dawud). *Wasdaq* adalah jenis timbangan

seberat 60 *sha*’ dan ini merupakan *ijma*’ para ulama. Sedangkan 1 *sha*’ itu sama dengan 3 *ritl*. Maka nisab biji-bijian dan buah adalah 900 *ritl*. Dan 1 *sha*’ itu sama dengan 4 *mud*, yakni satu cakupan tangan orang biasa (tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil).

Untuk zaman sekarang, 1 *sha*’ itu sama dengan 2,4 kg. Sehingga nisab biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan adalah 5 *wasdaq* atau setara dengan 720 kg. Kecuali pada padi dan gandum dan selain keduanya yang disimpan berkulitnya. Maka dari setiap 2 *wasdaq* harus ditambah 1 *wasdaq*, sehingga nisab keduanya menjadi 10 *wasdaq*. Akan tetapi jika kulitnya dibersihkan, maka nisabnya sama seperti semula yaitu 5 *wasdaq*.

“Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan” (QS Al-An’am 141).

Ayat ini mempertegas adanya zakat untuk semua hasil bumi, kemudian dikeluarkan zakatnya sebanyak 10% jika dialiri dengan air hujan atau sungai dengan cara yang mudah. Tetapi zakatnya hanyalah 5% jika dialiri dengan air yang dibeli atau mempergunakan upah.

2.2.2.4 Zakat Harta Temuan atau Terpendam (Rikaz)

Secara etimologi, *rikaz* adalah sesuatu yang ditetapkan. *Rikaz* adalah emas dan perak yang ditanam di dalam tanah.

Menurut sebagian ulama, rikaz, yaitu harta karun yang diketemukan setelah terpendam dimasa lampau. Dan semua benda-benda tambang yang baru diketemukan baik di darat atau di laut. Apabila menemukan barang di jalan atau masjid maka hal itu tidak bisa dikatakan rikaz, melainkan luqathah (Tarjih,1990).

Kewajiban untuk menunaikan zakat barang temuan adalah setiap kali orang menemukan barang tersebut. Kita wajib mengeluarkan zakat sebesar 20% dari rikas yang kita temukan, pada saat kita menemukannya. Ketentuan ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW “zakat rikaz (harta terpendam) adalah sebanyak seperlima.” (HR Bukhari dan Muslim).

2.2.2.5 Zakat Hasil Tambang (Ma'din)

Adapun nisab zakat *ma'din* / harta temuan adalah 20 dinar emas (85 gram) atau 200 dirham perak. Hasil tambang apabila sampai satu nisab (sesuai dengan nisab-nya emas atau perak), wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga sebesar 2,5%. Waktu diwajibkan menunaikan zakat adalah sejak barang tambang itu dikeluarkan dan dilakukan pembersihan dan penyaringan dari tanah dan kotoran lainnya. Sehingga berat / kadarnya dapat diukur dengan sempurna tanpa tercampur oleh benda lain (Tarjih,1990).

2.2.2.6 Zakat Harta Perniagaan atau Perdagangan

Harta perniagaan yang telah mencapai nisab dan haul maka dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%. Jika masa haul telah sempurna pada harta dagangannya lalu keuntungannya tidak mencukupi nisab, maka ia tidak wajib menunaikan zakat. Kemudian saat harga barang dagangan naik hingga mencapai nisab maka ia tidak wajib menunaikan zakat sampai haul yang kedua datang. Sebab

haul yang pertama telah selesai dan ia tidak wajib zakat. Tidak diwajibkan untuk zakat hingga haul-nya sempurna (Tarjih,1990).

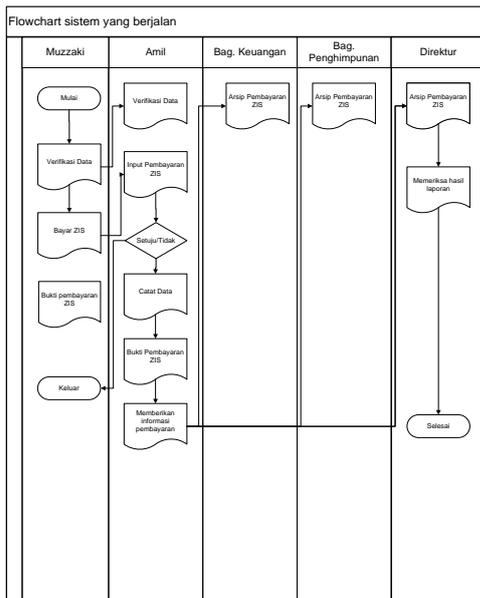
2.2.2.7 Zakat Profesi

Yakni zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Profesi dimaksud mencakup profesi pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis, dan wiraswasta. Jika penghasilannya selama setahun lebih dari senilai 85 gram emas dan zakatnya dikeluarkan setahun sekali sebesar 2,5% setelah dikurangi kebutuhan pokok (Tarjih,1990).

Dasar dari zakat profesi ini seperti zakat tentang usaha lainnya yang tertera dalam surat Al Baqarah ayat 267 .“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya Maha Terpuji.” (Al Baqarah 267).

2.3 Sistem yang Berjalan

2.3.1 Sistem yang sedang berjalan bagian penghimpunan



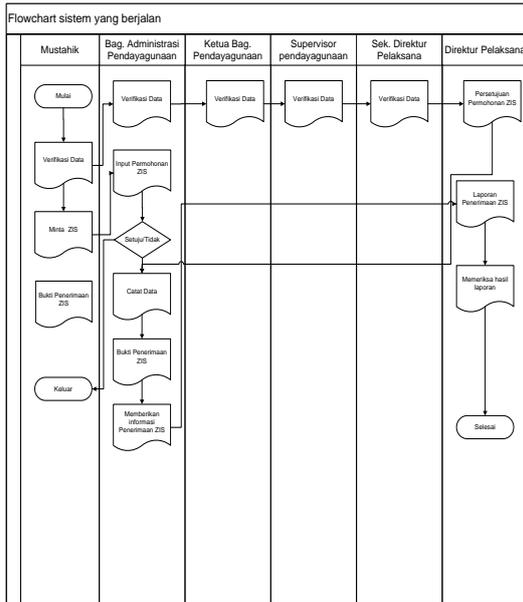
Gambar 2.1 Flowchat Sistem yang sedang berjalan bagian penghimpunan

Berikut ini adalah uraian dari Gambar 2.1 yaitu setiap layanan pada sistem penerimaan ZIS yang terdapat pada Bagian Penghimpunan:

1. *Amil* mengisi data *Muzzaki* dengan melihat tanda pengenal dari *Muzzaki* tersebut. Data *Muzzaki* disimpan pada *database* sistem penghimpunan ZIS.
2. Penerimaan donasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya ialah dengan datang langsung ke kantor, *transfer* melalui bank atau dengan layanan jemput zakat. Apabila pembayaran dilakukan melalui *transfer* bank, bagian *Amil* akan memeriksa keakuratan informasi pembayaran yang dikonfirmasi oleh *Muzzaki*. Setelah itu mengecek rekening yang dituju untuk memastikan saldo sudah bertambah yang artinya donasi sudah masuk.
3. Untuk penerimaan dalam bentuk tunai, bagian penghimpunan memberikan bukti penerimaan berupa bukti setor zakat setelah melengkapi data *Muzzaki* pada format tersebut.

4. *Amil* memastikan kelengkapan data *Muzzaki* sebelum menyimpannya di basisdata penerimaan. *Muzzaki* dapat memperbaharui biodata pribadi mereka dengan mengkonfirmasikannya langsung kepada *Amil*.
5. *Amil* mengisi data penerimaan dan menyetorkan ZIS ke Bank, dihari yang sama dengan tanggal penerimaan, atau pada hari kerja berikutnya apabila dana diterima di luar jam Kas Bank atau saat Bank tidak beroperasi.
6. Bagian penghimpunan menyusun, mencetak, dan menyerahkan laporan rekapitulasi penerimaan ZIS, berikut salinan bukti penerimaan dananya, kepada kepala bagian penghimpunan dalam bentuk *rekapitulasi* harian penerimaan ZIS dan *rekapitulasi* bulanan penerimaan ZIS.
7. *Amil* memeriksa dan menandatangani hasil rekapitulasi harian penerimaan ZIS yang dibuat oleh petugas dan memberikannya kepada kepala bagian penghimpunan.
8. Kepala bagian penghimpunan memeriksa dan menandatangani hasil *rekapitulasi* harian penerimaan ZIS dari *teller*, sebelum memberikan kepada kepala bagian keuangan dalam bentuk salinan *rekapitulasi* penerimaan ZIS.
9. Laporan rekapitulasi penerimaan ZIS yang sudah ditandatangani kepala bagian penghimpunan beserta bukti-bukti transaksi diserahkan kepada bagian akuntansi.

2.3.2 Sistem yang sedang berjalan bagian pendayagunaan



Gambar 2.2 Flowchat Sistem yang sedang berjalan bagian pendayagunaan

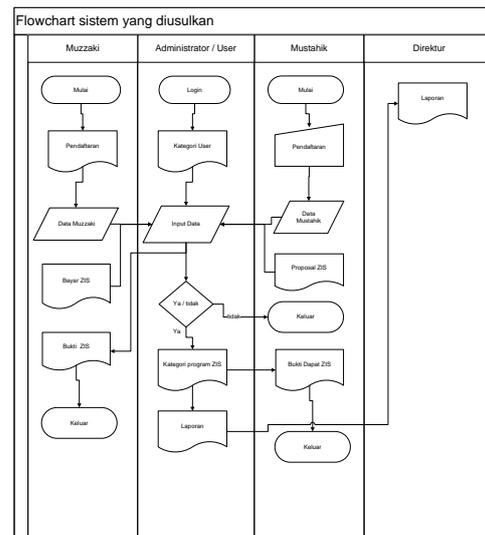
Berikut adalah uraian dari Gambar 2.2 yaitu setiap langkah pada sistem penyaluran zakat yang terdapat pada bagian pendayagunaan:

1. Bagian pendayagunaan mengisi data *Mustahik* dengan melihat tanda pengenal dari *Muzzaki* tersebut. Penentuan *mustahik* akan di-*survey* terlebih dahulu dengan menganalisis pendapatan, kepemilikan harta, dan kepemilikan tempat tinggal dengan menggunakan *formsurvey*. Setelah diterima, data *Mustahik* disimpan pada *database* sistem pendayagunaan ZIS.
2. *Mustahik* akan mengirimkan surat permohonan bantuan kepada bagian pendayagunaan baik itu bantuan langsung, atau bantuan untuk program penyaluran.
3. Bagian pendayagunaan akan mencatatnya pada buku besar surat masuk yang selanjutnya akan diperiksa dan disetujui oleh sekretaris direktur pelaksana dan direktur pelaksana.
4. Setelah proposal disetujui, bagian pendayagunaan akan menginput

surat permohonan kedalam sistem pendayagunaan.

5. Pendistribusian permohonan konter layanan *Mustahik* (bantuan langsung), partisipasi dan program pendayagunaan akan didistribusikan oleh staf bagian pendayagunaan.
6. Selama pendistribusiannya, akan dilakukan pemeriksaan dan verifikasi oleh supervisor dan kepala bagian pendayagunaan. Kemudian dilakukan pula *revisi* pemeriksaan dan *verifikasi* oleh direktur pelaksana.
7. Setelah itu, pembuatan rekapitulasi harian dan rekapitulasi bulanan yang diserahkan kepada bagian keuangan dan akuntansi.

2.3.3 Sistem yang diusulkan



Gambar 2.3 Flowchat Sistem yang diusulkan

Berikut adalah uraian dari Gambar 2.3 yaitu setiap langkah pada sistem yang diusulkan:

1. *Administrator*, Bagian Penghimpunan, dan Bagian Pendayagunaan melakukan *login* sebagai *user* untuk mengakses sistem dan melakukan proses penerimaan atau penyaluran ZIS.

2. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah *user* tersebut terdaftar atau tidak. Apabila *user* belum terdaftar maka pengoprasian sistem akan ditolak. Apabila terdaftar maka pengoprasian sistem akan dilanjutkan.
3. Apabila *user login* sebagai bagian penghimpunan, maka sistem akan menampilkan menu penerimaan ZIS. Begitu pula dengan *login* sebagai bagian pendayagunaan yang hanya menampilkan menu penyaluran ZIS. Namun apabila *login* sebagai *administrator*, sistem akan menampilkan keseluruhan menu termasuk menu pengaturan sistem.
4. *User* yang *login* sebagai bagian penghimpunan dapat menerima donasi penerimaan ZIS dari *Muzzaki* yang sebelumnya harus terdaftar sebagai muzakki di LAZISMU. Apabila belum terdaftar, petugas bagian penghimpunan akan melakukan proses pendaftaran *Muzzaki*. Selanjutnya petugas menerima zakat atau infak dari *Muzzaki* tersebut. Selanjutnya petugas bagian penghimpunan mencetak bukti setor sebagai arsip dan diberikan kepada *Muzzaki*.
5. *User* yang *login* sebagai bagian penghimpunan menyalurkan donasi kepada *Mustahik* yang terdaftar pada LAZISMU. Apabila belum terdaftar, petugas bagian pendayagunaan akan mendaftarkan *Mustahik* tersebut melalui beberapa proses analisis pendaftaran *mustahik*. Ada beberapa kriteria pengajuan sebagai *Mustahik* pada LAZISMU namun, pada sistem ini tidak membahas mengenai proses analisa pengajuan dan penerimaan sebagai *Mustahik* LAZISMU. Apabila sudah terdaftar *Mustahik*, bagian pendayagunaan melakukan proses penyaluran *Mustahik* tersebut setelah bagian pendayagunaan

menerima permohonan bantuan dari *Mustahik*.

6. *User* yang *login* sebagai *administrator* memiliki hak akses penuh pada sistem namun, *administrator* tidak dianjurkan dalam menambah atau memodifikasi transaksi penerimaan dan penyaluran ZIS.

3. Metodologi

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan *survei* langsung ke LAZISMU Daerah Batang yang bergerak dalam bidang pengumpulan, pencatatan, pelaporan dan perhitungan baik zakat, infak, shodaqoh dan wakaf maupun yang lainnya sejak tanggal 03 Agustus 2014 sampai 02 November 2014. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data *Mustahik* dan *Muzzaki* secara umum dengan melihat langsung, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan saat ini.

2. Studi Literatur

Dalam hal ini penulis menganalisa penelitian sebelumnya yaitu yang pertama adalah Sistem Informasi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Agung (LAZMA) Palembang Berbasis *Website* Menggunakan *PHP* dan *MySQL*. Sistem ini berbentuk *website* zakat, didalamnya terdapat menu-menu seperti profil, program, agenda dan laporan zakat, namun pada sistem ini belum terdapat perhitungan zakat (Fadilah, 2012).

Dan yang kedua adalah Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat (UPS) Terintegrasi studi kasus BAZNAS kota Tasikmalaya. Sistem informasi ini

terintegrasi dan saling berhubungan. Terdapat halaman laporan BAZNAS dan halaman laporan UPZ yang data didalamnya saling terkait, sehingga masyarakat secara luas dapat mengakses setiap laporan UPZ dan BAZNAS kota Tasikmalaya secara transparan, akan tetapi pada sistem ini belum menggunakan basis *web service* (Gufroni, 2014).

3. Wawancara

Untuk melengkapi hasil *observasi*, penulis melakukan metode wawancara. Penulis melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti kepada Pimpinan LAZISMU Daerah Batang yaitu Bapak Muntoro dan Muhammad Ulum sebagai *Amil* serta Muhammad Miftahul Bahri sebagai pembimbing.

4. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan landasan teori yang memadai dalam penyusunan tugas akhir, dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku-buku teks, bacaan-bacaan, bahan-bahan perkuliahan serta materi-materi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau dalam penyusunan tugas akhir ini. Juga mempelajari dari sumber data yang lain seperti *browsing internet*. Sehingga penulis mendapatkan gambaran secara teoritis yang berguna untuk membantu penganalisaan dan perancangan.

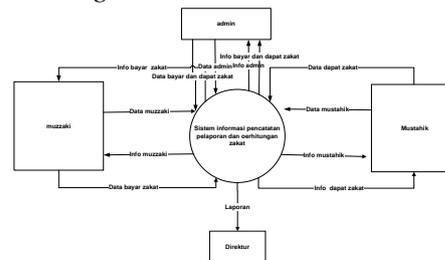
Dalam pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Dikarenakan Metode *waterfall* ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap *analisis, design, coding, testing / verification, dan maintenance*. (Rajib Mall, 2009). Sehingga pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara *linier*. Sehingga secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah –

langkah sebagai berikut : *requirements analysis & specification, design, coding and testing, integration and system testing, maintenance*.

4. Perancangan

4.1. Perancangan Sistem

a. Diagram Context



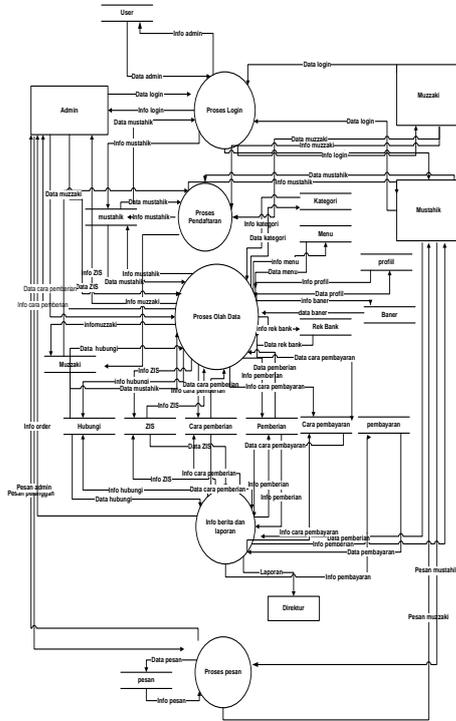
Gambar 4.1. Diagram Context

Berikut adalah uraian dari Gambar 4.1 yaitu setiap langkah pada sistem penyaluran zakat yang terdapat pada *Diagram Context* yang diusulkan :

1. Petugas Bagian Penghimpunan, Petugas Bagian Pendayagunaan, dan *Administrator* harus *Login* terlebih dahulu dengan mengisikan nama dan *password* masing-masing. Agar mampu mengakses sistem sesuai dengan hal akses masing-masing bagian. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah *user* tersebut terdaftar atau tidak. Karena jika data yang diisikan *invalid* maka akan muncul konfirmasi kesalahan dan isi kembali data *login*.
2. *Muzzaki* melakukan pendaftaran dengan memasukan identitas yang sudah disediakan oleh sistem. Dan *Muzzaki*-pun bersedia membayar zakat, infak, dan sedekahnya.
3. *Mustahik* melakukan pendaftaran kepada *administator* dan *administator* akan memasukan data *Mustahik* kedalam sistem yang nantinya digunakan sebagai acuan kriteria *mustahik* yang pantas mendapatkan zakat.
4. Direktur mendapatkan laporan dari setiap transaksi yang ada didalam

sistem baik itu *Muzzaki* maupun *Mustahik*.

b. DFD Level 0



Gambar 4.2. DFD Level 0

Berikut adalah uraian dari Gambar 4.2. yaitu setiap langkah pada sistem yang terdapat pada DFD Level 0 yang diusulkan :

1. Petugas Bagian Penghimpunan, Petugas Bagian Pendayagunaan, dan Administrator harus Login terlebih dahulu dengan mengisi nama dan password masing-masing. Agar mampu mengakses sistem sesuai dengan hal akses masing-masing bagian.
2. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah user tersebut terdaftar atau tidak. Karena jika data yang diisikan invalid maka akan muncul konfirmasi kesalahan dan isi kembali data login.
3. Setelah User masuk kesistem, maka User dapat mengelola data yang ada didalam sistem.

4. *Muzzaki* melakukan pendaftaran dengan memasukan identitas yang sudah disediakan oleh sistem. Dan *Muzzaki*-pun bersedia membayar zakat, infak, dan sedekahnya. Setelah mengetahui info pendaftaran menjadi *Muzzaki* dan tata cara melakukan pembayaran.

5. *Mustahik* melakukan pendaftaran kepada administrator setelah mengetahui informasi tentang pembagian zakat dan administrator akan memasukan data *Mustahik* kedalam sistem yang nantinya digunakan sebagai acuan kriteria *mustahik* yang pantas mendapatkan zakat.

6. Sistem akan menampilkan interface pengolahan data baik data *Muzzaki* dan *Mustahik* maupun data lainnya.

7. User dapat mengolah data *Muzzaki* dan *Mustahik*, kategori, menu, hubungi kami dan lainnya dengan cara *Create, Read, Update* dan *Delete*.

8. User yang login sebagai administrator memiliki hak akses penuh pada sistem namun, administrator tidak dianjurkan dalam menambah atau memodifikasi transaksi penerimaan dan penyaluran ZIS.

9. Sistem akan menampilkan interface berita, dan User dapat melakukan edit berita dengan memilih edit, lalu sistem akan menampilkan interface edit berita.

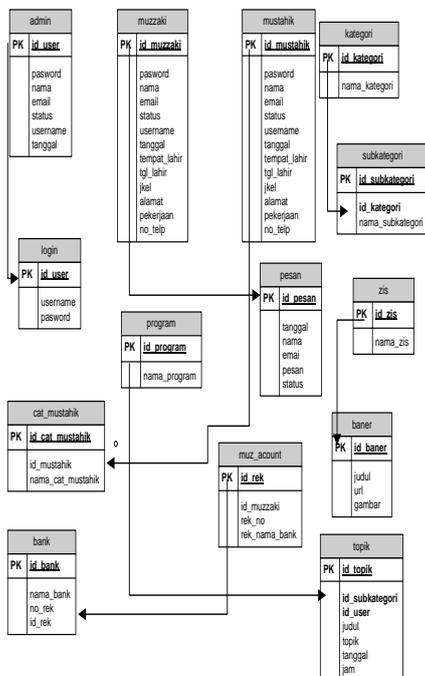
10. User mem-posting berita sehingga para pengunjung baik *Muzzaki* dan *Mustahik* akan mengetahui informasi tentang kegiatan LAZISMU Daerah Batang.

11. *Muzzaki* dapat melakukan pembayaran zakat dengan cara melakukan pendaftaran terlebih dahulu, menghitung jumlah zakat yang akan dikeluarkan, dan

mengirimkan pesan kepada *User* untuk konfirmasi transaksi.

12. *Mustahik* melakukan pendaftaran supaya mendapatkan zakat yang dikelola oleh LAZISMU Daerah Batang
13. Direktur akan mengetahui berita yang di *posting* oleh *user* dan mendapatkan laporan-laporan mengenai kegiatan yang ada di LAZISMU Daerah Batang.
14. *Muzzaki* mengirimkan pesan kepada *User* baik itu pertanyaan tentang zakat atau pun bukti pembayaran zakat yang sudah ia bayarkan melalui bank dengan menuliskan bukti nomor rekening dan kode transaksi.
15. *Mustahik* mengirimkan pesan kepada *User* tentang informasi yang dibutuhkannya.
16. *User* menjawab pertanyaan dari *Muzzaki* dan *Mustahik* melalui email.

4.2 Perancangan Basis Data



Gambar 4.3. Relasi Tabel

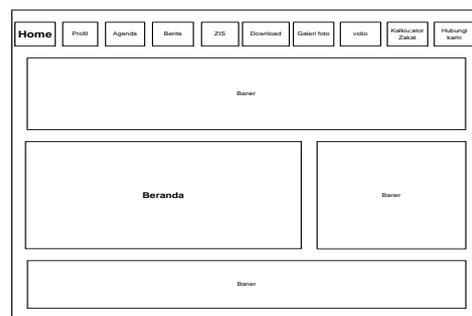
4.3. Rancangan Tampilan Sistem

Perancangan desain berguna untuk menggambarkan halaman-halaman yang dapat digunakan untuk pengelolaan Sistem pencatatan pelaporan dan perhitungan.. Berikut ini beberapa contoh tampilan dari aplikasi Sistem Informasi pada LAZISMU Daerah Batang yang terdiri dari menu untuk *mustahik* dan *muzzaki* dan *admin*, *input* data. Berikut tampilan sistem yang akan di buat.

4.3.1 Tampilan untuk Mustahik dan Muzzaki

a. Halaman Utama

Pada saat pertama kali program dijalankan, akan muncul halaman beranda. Gambar 4.4 menunjukkan halaman beranda merupakan halaman utama dimana setiap pengguna akan secara otomatis memasuki halaman ini. Disini akan disediakan tombol – tombol untuk berpindah halaman yaitu tombol beranda, profil, agenda, berita, ZIS, download, galeri foto, video, kalkulator zakat, dan hubungi kami. Berikut rancangannya:

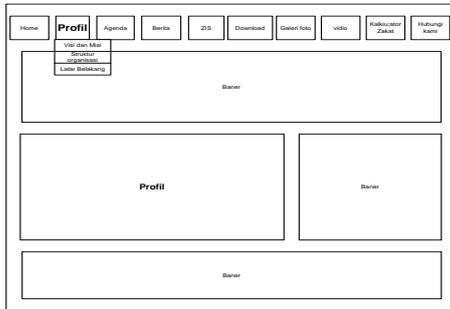


Gambar 4.4. Rancangan Halaman Utama

b. Halaman Menu Profil

Gambar 4.5 yaitu rancangan halaman *profil*, pada sistem ini berisi tentang *profil* LAZISMU Daerah Batang dimana pada tombol *profil* terdiri dari rincian visi dan misi, struktur organisasi dan latar belakang. Apabila pengunjung

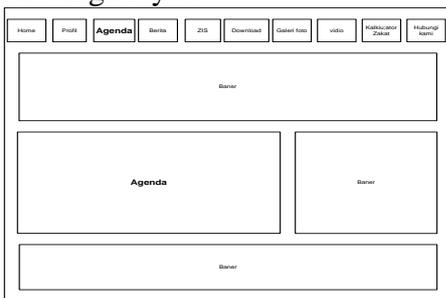
meneklik tombol visi dan misi maka otomatis masuk kehalaman visi dan misi. Berikut rancangannya :



Gambar 4.5. Rancangan Halaman Profil

c. Halaman Agenda

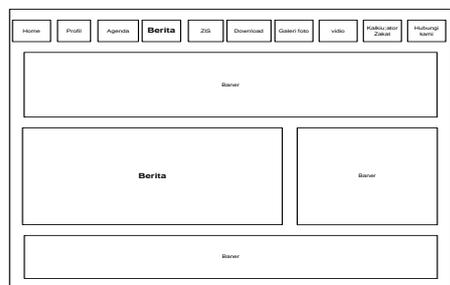
Gambar 4.6 yaitu rancangan halaman agenda, pada LAZISMU Daerah Batang ini berisi tentang agenda kegiatan yang akan dilakukan LAZISMU. Berikut rancangannya :



Gambar 4.6. Rancangan Halaman Agenda

d. Halaman Berita

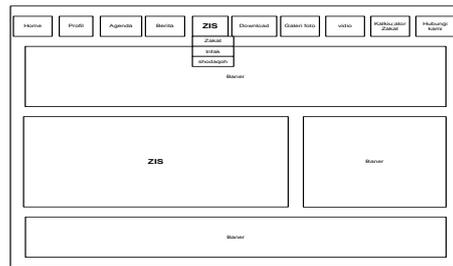
Gambar 4.7 adalah rancangan halaman berita, pada sistem ini berisi tentang berita yang ada pada LAZISMU Daerah Batang. Berikut rancangannya :



Gambar 4.7. Rancangan Halaman Berita

e. Halaman ZIS

Gambar 4.8 adalah rancangan halaman ZIS, sistem ini berisi tentang pendaftaran *Muzzaki* pada LAZISMU Daerah Batang dimana pada tombol ZIS terdiri dari rincian Zakat, Infak dan Shodaqoh. Apabila pengunjung meneklik tombol Zakat maka pengunjung akan mendaftarkan sebagai *Muzzaki* . Berikut rancangannya :

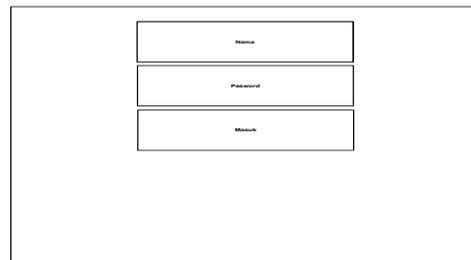


Gambar 4.8. Rancangan Halaman ZIS

3.3.2 Tampilan Administrator

a. Halaman login admin

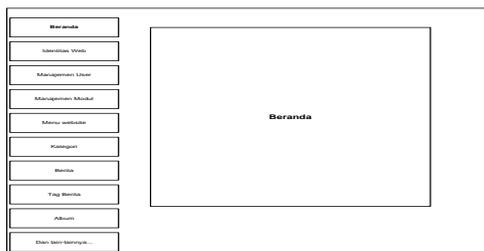
Gambar 4.9 adalah rancangan menu login admin, berisi input *username* dan *password* untuk masuk pada halaman admin. Berikut adalah rancangan halaman menu login admin:



Gambar 4.9. Rancangan Halaman Menu Login Admin

c. Halaman Menu Utama

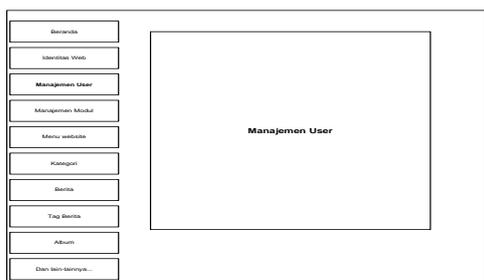
Setelah *admin* berhasil login, maka akan tampil halaman menu utama *admin*. Gambar 4.10 merupakan rancangan halaman *administrator* pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang Beranda sebagai sarana halaman isi informasi banyaknya pengunjung. Berikut rancangannya :



Gambar 4.10. Rancangan Halaman Utama Menu Admin

f. Halaman Identitas Website

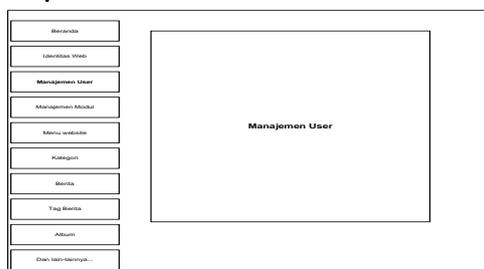
Gambar 4.11 adalah rancangan halaman administrator pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang identitas website sebagai sarana halaman yang berisi tentang bagaimana cara mengganti identitas website. Berikut rancangannya :



Gambar 4.11. Rancangan Halaman surat

g. Halaman Manajemen User

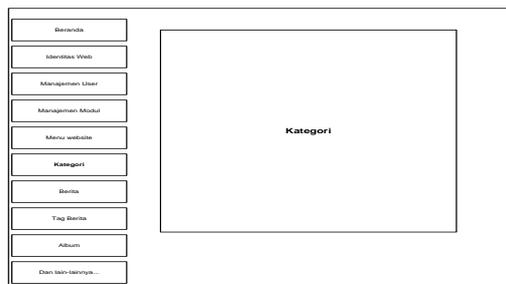
Gambar 4.12 adalah rancangan halaman administrator pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang manajemen user sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah user. Berikut rancangannya :



Gambar 4.12. Rancangan Halaman Manajemen User

h. Halaman Kategori

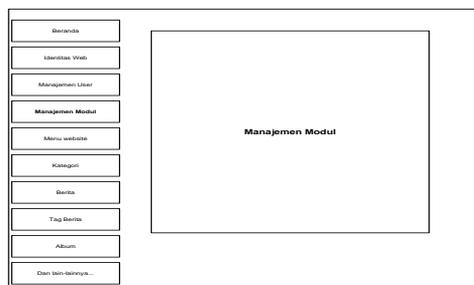
Gambar 4.13 merupakan rancangan halaman administrator pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang kategori sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah dan mengurangi menu kategori. Berikut rancangannya:



Gambar 4.13. Rancangan Halaman Kategori

i. Halaman Manajemen Modul

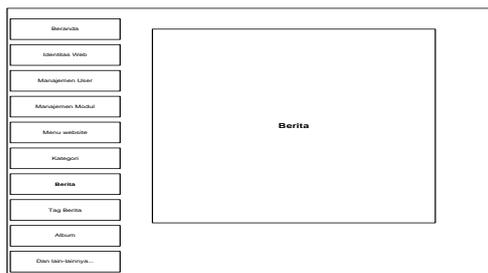
Gambar 4.14 merupakan rancangan halaman administrator pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang manajemen modul sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah dan menghapus modul. Berikut rancangannya :



Gambar 4.14. Rancangan Halaman Manajemen Modul

j. Halaman Berita

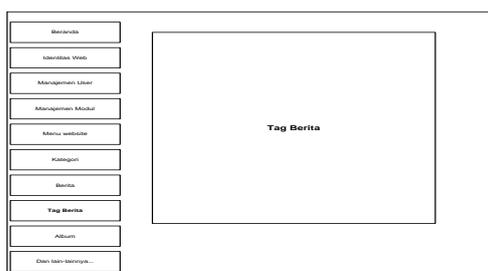
Gambar 4.15 merupakan rancangan halaman administrator pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang menu berita sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara mengisi berita. Berikut rancangannya:



Gambar 4.15. Rancangan Halaman Berita

k. Halaman Tag Berita

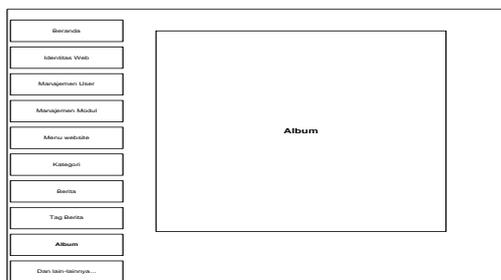
Gambar 4.16 merupakan rancangan halaman *administrator* pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang menu tag berita sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah dan mengurangi tag berita. Berikut rancangannya:



Gambar 4.16. Rancangan Halaman Tag Berita

l. Halaman Manajemen Album

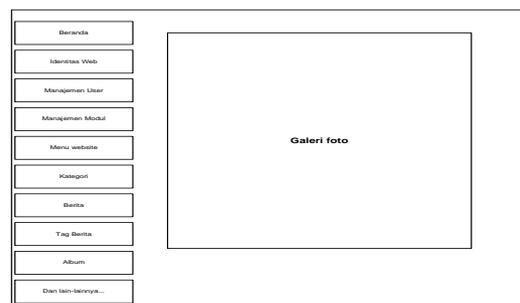
Gambar 4.17 merupakan rancangan halaman *administrator* pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang menu album sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah dan mengurangi album. Berikut rancangannya:



Gambar 4.17. Rancangan Halaman Album

m. Halaman Manajemen Galeri Foto

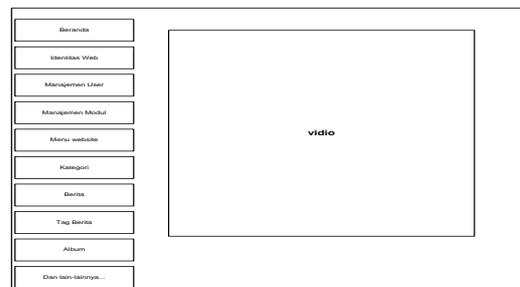
Gambar 4.18 merupakan rancangan halaman *administrator* pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang menu galeri foto sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah dan mengurangi galeri foto.



Gambar 4.18. Rancangan Halaman Galeri Foto

n. Halaman Manajemen Vidio

Gambar 4.19 merupakan rancangan halaman *administrator*, yang pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang Menu Vidio sebagai sarana yang berisi tentang bagaimana cara menambah vidio. Berikut rancangannya:



Gambar 4.19. Rancangan Halaman Vidio

5. Implementasi

Hasil Tampilan Sistem ini merupakan implementasi dari rancangan tampilan sistem. Didalam hasil tampilan sistem yaitu tampilan untuk *user* dan *admin*, berikut tampilannya :

5.1. Desain User

a. Menu Utama

Pada saat pertama kali program dijalankan akan muncul halaman beranda. Gambar 5.1 yaitu halaman beranda, merupakan halaman utama dimana setiap pengguna sistem ini akan secara otomatis memasuki halaman ini disaat pertama kali menggunakan sistem ini. Disini akan disediakan tombol-tombol untuk berpindah halaman yaitu tombol beranda, profil, agenda, berita dan lainnya. Berikut tampilannya:



Gambar 5.1. Tampilan Halaman Utama

b. Tampilan Profil

Gambar 5.2. adalah halaman profil LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi pilihan menu yang dimana pada tombol profil terdiri dari rincian visi dan misi, struktur organisasi dan latar belakang. Apabila pengunjung mengklik tombol visi dan misi maka otomatis masuk kehalaman visi dan misi. Berikut tampilannya:



Gambar 5.2. Tampilan Menu Profil

c. Tampilan Agenda

Gambar 5.3 merupakan halaman agenda LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang agenda yang akan dilakukan LAZISMU. Berikut tampilannya:



Gambar 5.3. Tampilan Halaman Agenda

d. Tampilan Berita

Gambar 5.4 merupakan halaman berita LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang berita terupdate yang dilakukan LAZISMU atau berita yang menjadi trending topik saat ini. Berikut tampilannya:



Gambar 5.4. Tampilan Halaman Berita

e. Tampilan ZIS

Gambar 5.5 merupakan halaman ZIS pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang pendaftaran *Muzzaki*. Berikut tampilannya:



Gambar 5.5. Tampilan Halaman ZIS

f. Tampilan Vidio

Gambar 5.6 merupakan halaman vidio pada LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang vidio kegiatan LAZISMU. Berikut tampilannya:



Gambar 5.6. Tampilan Halaman Vidio

g. Tampilan Album

Gambar 5.7 merupakan halaman album LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang kumpulan album foto. Berikut tampilannya:



Gambar 5.7. Tampilan Halaman Album

h. Tampilan Galeri Foto

Gambar 5.8 merupakan halaman galeri foto LAZISMU Daerah Batang.

Halaman ini berisi tentang foto kegiatan yang dilakukan LAZISMU. Berikut tampilannya:



Gambar 5.8. Tampilan Halaman Galeri Foto

i. Tampilan Perhitungan Zakat

Gambar 5.9 merupakan halaman perhitungan zakat LAZISMU Daerah Batang. Halaman ini berisi tentang cara perhitungan zakat. Berikut tampilannya:



Gambar 5.9. Tampilan Halaman Kalkulator Zakat

j. Tampilan Hubungi Kami

Gambar 5.10 merupakan halaman hubungi kami. Halaman ini nantinya digunakan untuk mengirim pesan baik pertanyaan maupun pernyataan kepada LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.10. Tampilan Halaman Hubungi Kami

5.2. Desain Administrator

a. Halaman Login Admin

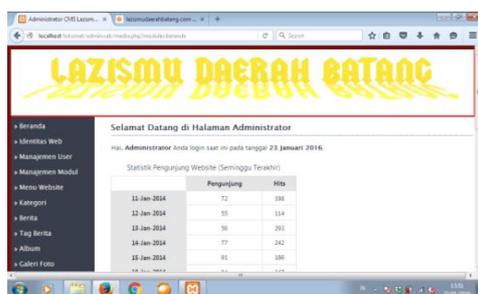
Gambar 5.11 merupakan halaman login admin. Halaman ini digunakan ketika para administrator akan membuka website LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.11. Tampilan Login Admin

b. Halaman Menu Admin

Gambar 5.12 merupakan halaman beranda pada tampilan administrator. Halaman ini tentang menu admin berisi tentang statistik data pengunjung LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.12. Tampilan Menu Beranda Admin

c. Halaman Identitas Website

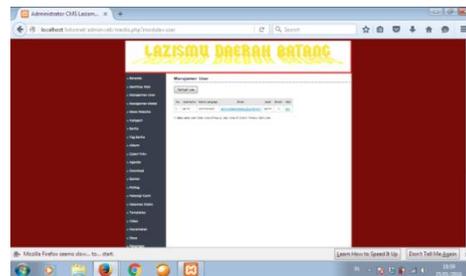
Gambar 5.13. merupakan halaman identitas website. Halaman ini berisi tentang bagaimana mengisi dan mengganti identitas LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.13. Tampilan Identitas Website

d. Halaman Manajemen User

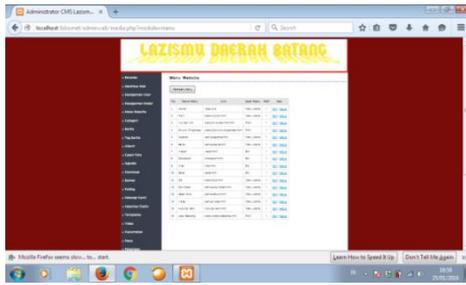
Gambar 5.14 merupakan halaman manajemen user. Halaman ini bertujuan untuk mengisi data administrator yang bekerja di LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.14. Tampilan Halaman Manajemen User

e. Halaman Manajemen Modul

Gambar 5.15. merupakan halaman manajemen modul. Halaman ini digunakan untuk mengubah tampilan modul LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.15. Tampilan manajemen Modul

f. Halaman Berita

Gambar 5.16. merupakan halaman berita. Halaman isi tentang berita kegiatan maupun berita terupdate yang akan di posting oleh administrator LAZISMU Daerah Batang. Berikut tampilannya:



Gambar 5.16. Tampilan Halaman Berita

6. Hasil dan Pembahasan

6.1 Hasil

Setelah memahami dan menganalisis serta mengidentifikasi permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya media yang dapat mencatat, mengolah, menyimpan dan melaporkan informasi agar dapat dikelola dan dapat tersampaikan kepada *Muzzaki* dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu Sistem informasi manajemen pencatatan, perhitungan dan pelaporan zakat diperlukan.

6.2 Pembahasan

Berikut ini adalah prosedur secara umum dari perancangan sistem mengenai alur penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS).

1. *Administrator*, Bagian Penghimpunan, dan Bagian Pendayagunaan melakukan *login* sebagai *user* untuk mengakses sistem dan melakukan proses penerimaan atau penyaluran ZIS.
2. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan apakah *user* tersebut terdaftar atau tidak. Apabila *user* belum terdaftar maka pengoprasian sistem akan ditolak. Apabila terdaftar maka pengoprasian sistem akan dilanjutkan.
3. Apabila *user login* sebagai bagian penghimpunan, maka sistem akan menampilkan menu penerimaan ZIS. Begitu pula dengan *login* sebagai bagian pendayagunaan yang hanya menampilkan menu penyaluran ZIS. Namun apabila *login* sebagai *administrator*, sistem akan menampilkan keseluruhan menu termasuk menu pengaturan sistem.
4. *User* yang *login* sebagai bagian penghimpunan dapat menerima donasi penerimaan ZIS dari *Muzzaki* yang sebelumnya harus terdaftar sebagai muzakki di LAZISMU. Apabila belum terdaftar, petugas bagian penghimpunan akan melakukan proses pendaftaran *Muzzaki*. Selanjutnya petugas menerima zakat atau infak dari *Muzzaki* tersebut. Selanjutnya petugas bagian penghimpunan mencetak bukti setor sebagai arsip dan diberikan kepada *Muzzaki*.
5. *User* yang *login* sebagai bagian penghimpunan menyalurkan donasi kepada *Mustahik* yang terdaftar pada LAZISMU Apabila belum terdaftar,

petugas bagian pendayagunaan akan mendaftarkan *Mustahik* tersebut melalui beberapa proses analisis pendaftaran *mustahik*. Ada beberapa kriteria pengajuan sebagai *Mustahik* pada LAZISMU namun, pada sistem ini tidak membahas mengenai proses analisa pengajuan dan penerimaan sebagai *Mustahik* LAZISMU. Apabila sudah terdaftar *Mustahik*, bagian pendayagunaan melakukan proses penyaluran *Mustahik* tersebut setelah bagian pendayagunaan menerima permohonan bantuan dari *Mustahik*.

6. *User* yang *login* sebagai *administrator* memiliki hak akses penuh pada sistem namun, *administrator* tidak dianjurkan dalam menambah atau memodifikasi transaksi penerimaan dan penyaluran ZIS.

7. Kesimpulan

7.1 Kesimpulan

Sistem Pencatatan, Pelaporan dan Perhitungan Zakat Berbasis *Website* pada LAZISMU Daerah Batang ini dapat membantu direktur untuk tetap mamantau pengembangan LAZISMU meskipun tidak berada di tempat usaha. Data *Muzzaki* dan *Mustahik* dapat selalu terkontrol dan disimpan dengan rapi di dalam basisdata yang membantu *admin* untuk membuat laporan. Dalam pelaksanaannya *Muzzaki* tidak harus datang langsung ke kantor LAZISMU untuk mendapatkan informasi karena semua informasi sudah *terupdate* di *website* yang dapat diakses menggunakan *internet*, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi.

7.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang disampaikan yakni sistem

ini dapat dikembangkan sampai kepada proses pemberitahuan pembayaran zakat melalui *sms gateway*. Penambahan fitur-fitur keamanan agar data keuangan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak yang tidak berhak. Adanya pengembangan modul sistem akuntansi zakat dalam mencatat transaksi akuntansinya. Adanya pelaporan pembagian zakat yang dapat dilihat pengunjung *Website*. Sistem menyertakan cara pemrosesan kualifikasi *Mustahik*.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Aslam Fatkhudin, S.Kom, M.Kom selaku Pembimbing I dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Imam Rosyadi, S.E.,M.si selaku Pembimbing II dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
3. Para Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Kampus Politeknik Muhammadiyah Pekalongan.

Daftar Pustaka

Artikel Jurnal:

- Fadilah, Evi. 2012. *Sistem Informasi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Agung (LAZMA) Palembang Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL*. Jurnal Teknologi dan Informatika (TEKNOMATIKA) Vol. 2 No. 1.
- Gufroni, Acep Irham. 2014. *Sistem Informasi Unit Pengumpul Zakat (UPS) Terintegrasi studi kasus BAZNAS kota Tasikmalaya*. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI) Vol. 3 No. 4 hal 236-241.

Buku :

Al – Hadist Bukhari Muslim

- Al - Quran Al Karim
- Allan. 2005. *internet research electronic networking application and policy*.
- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fatansyah. 2007. *Basis Data*. Bandung: Informatika
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid Tiga*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data Pemodelan, Perancangan dan Penerapannya*. Bandung : Informatika.
- Hartono, Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Hasan, M.Ali. 2006. *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, M.Ali. 2008. *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, Cetakan II*. Jakarta : Kencana.
- Hasan, M.Ali. 2008. *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, Cetakan III*. Jakarta : Kencana.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI..
- Mall, Rajib. 2009. *Fundamentals Of Software Engineering*, 3rd ed. New Delhi : Asoke K. Ghosh.
- Muhammadiyah, Majelis Tarjih. 2000. *Tanya Jawab Agama*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Remaja Rusdakarya.
- Nugroho, Bunafit. 2004. *PHP dan Mysql Dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta : Andi.
- Peranginangin, Kasiman. 2005. *Aplikasi Web Dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Qadir, Abdurrahman. 2001. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Internet:**
- Anwar , Prof. Dr. H. Syamsul, M.A. 2016. *Majelis Tarjih dan Tahdid*. website: <https://tarjih.muhammadiyah.org.id>, diakses tanggal: 01 Januari 2016.
- Lazismu, 2016. *Kalkulator Zakat*. website: <http://online.lazismu.org/index.php?r=kalkulatorZakat>, diakses tanggal : 01 Januari 2016.
- Parni, Hadi. dkk 1993. *Dompot Dhuafa Republika*. website: <https://dompotdhuafa.org/donasi/donaturbaru>, diakses tanggal : 01 Januari 2016.
- Tuasikal, Muhammad Abduh, MSc. 2012. Panduan Zakat Hewan Ternak. website: <https://rumaysho.com/2462-panduan-zakat-hewan-ternak.html>, diakses tanggal : 01 Januari 2016**